

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan simulasi pada skripsi ini.

1. Setelah membandingkan besar premi tahunan yang diperoleh untuk model 1 dan model 2, dapat disimpulkan bahwa besar premi model 1 dan model 2 tidak memiliki perbedaan yang cukup besar, sehingga pemegang polis dapat memilih sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Model 1 lebih ideal jika ditunjukan sebagai tunjangan finansial untuk pasangan yang ditinggalkan, sedangkan model 2 lebih ideal jika ditunjukan sebagai tunjangan finansial untuk ahli waris.
2. Polis dengan usia tertanggung yang masih produktif akan menghasilkan besar premi yang jauh lebih kecil dibandingkan saat sudah mendekati usia pensiun, sehingga akan lebih baik bagi tertanggung untuk mengikuti suatu polis asuransi saat masih produktif, selain karena besar premi yang lebih kecil akan lebih aman juga dari kendala dalam pembayaran premi yang dapat dihadapi jika sudah tidak dalam usia produktif atau tidak memiliki penghasilan. Persentase kenaikan premi juga akan semakin besar seiring dengan bertambahnya usia tertanggung.
3. Berdasarkan penghitungan cadangan premi bersih menggunakan metode prospektif pada model 1 dan model 2, dapat disimpulkan bahwa cadangan terus mengalami kenaikan hingga tahun ke- n , dan setelahnya akan menurun. Hal ini terjadi karena setelah tahun ke- n sudah tidak ada lagi manfaat yang dibayarkan secara *lump sum*, namun masih ada manfaat yang dibayarkan secara berkala pada akhir tahun hingga pasangan yang ditinggalkan meninggal. Oleh karena itu, perusahaan asuransi harus menginvestasikan premi yang dibayarkan dengan baik karena setelah n tahun sudah tidak ada pemasukan namun masih ada manfaat yang harus dibayarkan.

5.2 Saran

Sebagai topik lanjutan dapat dikerjakan:

1. analisis asuransi *multiple life* dengan tertanggung yang *dependent*,
2. penghitungan premi bersih dan premi kotor untuk asuransi *multiple life* dengan tertanggung yang *dependent*,
3. perbandingan antara model asuransi pada skripsi ini dan model asuransi *single life*.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Permana, B. N., Nasution, Y. N., dan Purnamasari, I. (2016) Penerapan metode *Projected Unit Credit* dan *Entry Age Normal* pada asuransi dana pensiun. *Eksponensial*, **7**, 171–178.
- [2] Yunawati, S. (2016) Analisis sistem pemberian tunjangan pensiun terhadap manfaat pensiun pada ptpn v (persero) sei rokan. *Ilmiah Cano Ekonomos*, **5.2**, 117–124.
- [3] Kasaoka, E. (2011) Determinants of changes and levels in discount rates for defined-benefit pension plans. *International review of business*, **11**, 65–94.
- [4] Sandy, C., Sudarwanto, dan Hadi, I. (2018) Perhitungan biaya pensiun menggunakan metode *Attained Age Normal* pada dana pensiun. *Matematika dan Terapan*, **2.1**, 16–24.
- [5] Choi, J. J. (2015) Contribution to defined contribution pension plans. *Annual Review of Financial Economics*, **7**, 161–178.
- [6] Matvejevs, A. dan Matvejevs, A. (2001) Insurance model for joint life and last survivor benefits. *Matematika*, **12**, 547–557.
- [7] Milevsky, M. A. (2013) *Life Annuities: an Optimal Product for Retirement Income*, 2nd edition. CFA Institute, Virginia.
- [8] London, D. (1988) *Survival Models and Their Estimation*, 3rd edition. ACTEX, Connecticut.
- [9] Dickson, D. C. M., Hardy, M. R., dan Waters, H. R. (2009) *Actuarial Mathematics for Life Contingent Risks*. Cambridge, New York.
- [10] Broverman, S. (2015) *Mathematics of Investment and Credit*, 6th edition. ACTEX, Connecticut.
- [11] Bowers, N. L., Gerber, H. U., Hickman, J. C., Jones, D. A., dan Nesbitt, C. J. (1997) *Actuarial Mathematics*, 2nd edition. The Society of Actuaries, Illinois.
- [12] AAJI, ReadI, IndonesiaRe, PAI, dan OJK (2019) *Tabel Mortalitas Indonesia IV*, 1st edition. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta.